

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian peneliti yaitu tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Kudus", maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kudus dapat dilaksanakan dengan melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, guru mempersiapkan suatu perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, dan yang lainnya. Selain itu guru menentukan media yang tepat dalam pembelajaran daring. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI guru memilih untuk menggunakan media WhatsApp dan Microsoft office teams 365 dengan memanfaatkan fitur yang ada seperti PowerPoint, ebook berupa file pdf, dan lain-lain. Sedangkan pada tahap evaluasi dalam pembelajaran itu terdapat post tesnya. Post tesnya yaitu guru meminta kepada siswanya untuk mengerjakan soal-soal baik yang ada pada buku paket maupun soal yang telah dibuat oleh guru sendiri. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada suatu pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu proses pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi guru dan siswa, menambah wawasan bagi siswa apabila siswa mau belajar internet dengan baik, dan pembelajaran daring merupakan pengganti dari pembelajaran tatap muka. Sedangkan kelemahannya yaitu pembelajaran daring dianggap pembelajaran yang kurang efektif khususnya pada mata pelajaran PAI, masalah jaringan internet, dan kurangnya tingkat kesadaran siswa serta kesalahan yang sama yang dibuat oleh siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran daring terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dalam pembelajaran daring dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Untuk faktor pendukung dalam pembelajaran daring terdapat tiga, yaitu: adanya kerjasama dengan tiga pihak, yaitu orang tua, guru, dan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya dalam pembelajaran daring yaitu: adanya keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet dan biaya yang sangat penting demi tercapainya pelaksanaan pembelajaran daring dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di sekolah memberikan kebijakan tentang pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan lancar. selain itu kepala sekolah senantiasa mengontrol dan mengevaluasi terhadap guru dan siswa dengan harapan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. kepada guru PAI

Guru PAI hendaklah membuat inovasi baru terhadap pembelajaran daring dengan memanfaatkan media pembelajaran daring atau aplikasi seperti ms. teams. selain itu hendaknya guru mampu memanfaatkan fitur yang ada di ms. teams sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran daring dan mengerjakan tugas dari guru dengan baik, dengan harapan siswa mampu memahami pembelajaran dan mengamalkannya.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya memberikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran daring mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya: pada faktor penghambat dalam ketersediaan sarana dan prasarana, maka dapat diatasi oleh pihak sekolah khususnya pada waka sarana dan prasarana guna meminjamkan fasilitas seperti komputer yang ada di laboratorium dengan mendatangkan siswa yang benar-benar membutuhkan agar bisa datang ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

